

**PERANCANGAN *RESORT* HOTEL DI SIMANINDO KABUPATEN
SAMOSIR SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR***

SKRIPSI



OLEH :

ANTONIUS MARIO HUTA GAOL

198140028

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)2/1/25

**PERANCANGAN *RESORT* HOTEL DI SIMANINDO KABUPATEN
SAMOSIR SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Teknik
Universitas Medan Area

OLEH :

ANTONIUS MARIO HUTA GAOL

198140028

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Perancangan *Resort* Hotel di Simanindo Kabupaten Samsir
Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular*

Nama : Antonius Mario Huta Gaol

NPM : 198140028

Fakultas : Teknik



Tanggal lulus : 27 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.

Medan, 22 Agustus 2024



Antonius Mario Huta Gaol

198140028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antonius Mario Huta Gaol
NPM : 198140028
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perancangan Resort Hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur Neo-vernakular

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data Base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,

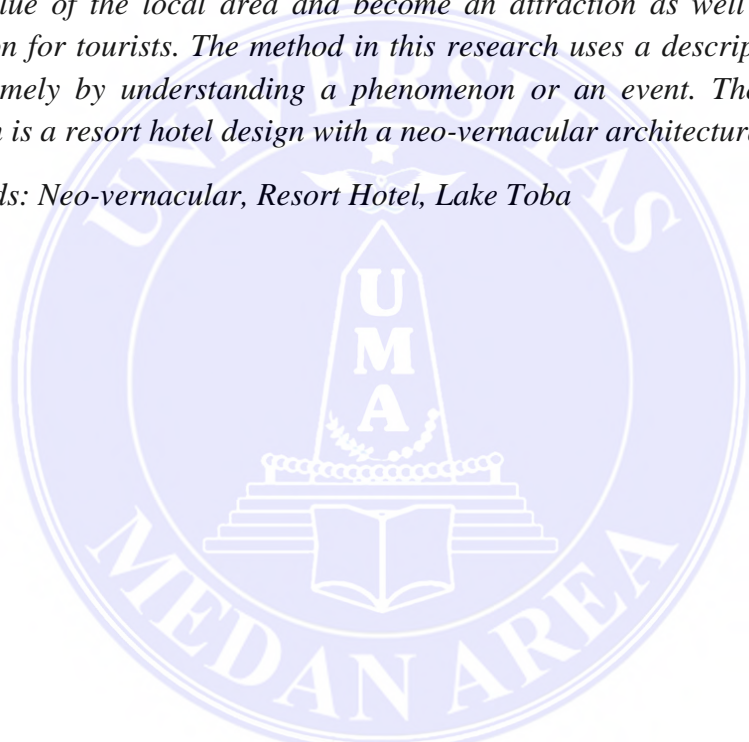


(Antonius Mario Huta Gaol)

ABSTRACT

Lake Toba is the largest lake in Asia and Indonesia. Lake Toba has an area of $\pm 1,145$ km², and has natural beauty which makes the surrounding area a tourist attraction in North Sumatra, one of which is Samosir Regency. According to data from the Central Statistics Agency, the number of accommodation in Samosir Regency with facilities that make tourists feel comfortable in the existing atmosphere is still relatively small. This research aims to meet the accommodation needs of tourists visiting Simanindo, Samosir Regency, North Sumatra. Resort hotels are lodgings located in tourist areas, where the number of visitors who stay overnight do not carry out business activities. So in the design of this hotel resort, Neo-vernacular architecture was implemented which is expected to maintain the local value of the local area and become an attraction as well as a means of education for tourists. The method in this research uses a descriptive qualitative type, namely by understanding a phenomenon or an event. The result of this research is a resort hotel design with a neo-vernacular architectural approach.

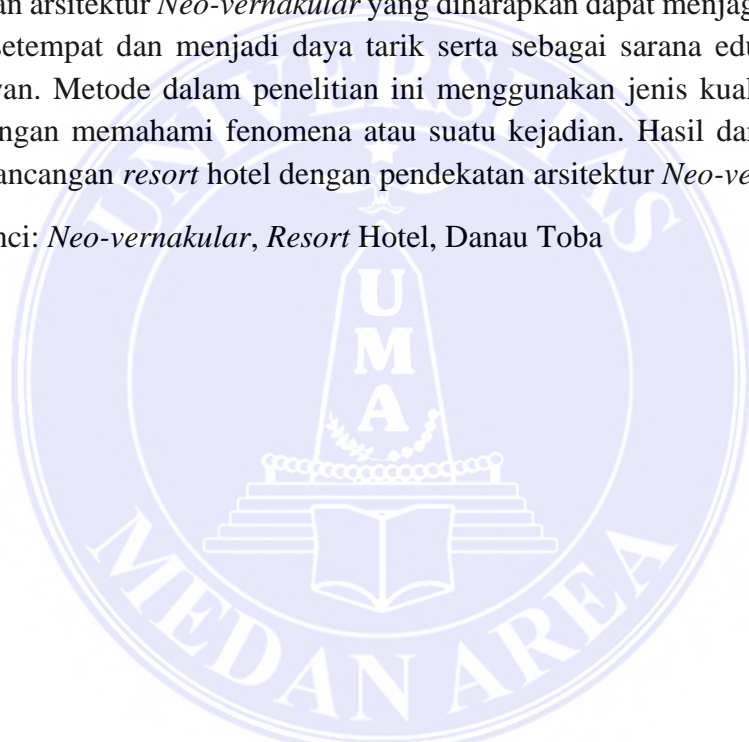
Keywords: Neo-vernacular, Resort Hotel, Lake Toba



ABSTRAK

Danau Toba merupakan danau terluas di Asia dan Indonesia. Danau Toba Memiliki luas $\pm 1.145 \text{ km}^2$, dan memiliki keindahan alam yang membuat daerah di sekitarnya menjadi daya tarik wisata di Sumatera Utara salah satunya adalah Kabupaten Samosir. Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah penginapan yang ada di Kabupaten Samosir dengan fasilitas yang membuat wisatawan merasa nyaman dengan suasana yang ada masih tergolong sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara. *Resort* hotel merupakan penginapan yang terletak pada kawasan wisata, dimana beberapa pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Maka dalam Perancangan *resort* hotel ini dilakukan penerapan arsitektur *Neo-vernakular* yang diharapkan dapat menjaga nilai lokalitas daerah setempat dan menjadi daya tarik serta sebagai sarana edukasi bagi para Wisatawan. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yaitu dengan memahami fenomena atau suatu kejadian. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan *resort* hotel dengan pendekatan arsitektur *Neo-vernakular*.

Kata kunci: *Neo-vernakular*, *Resort* Hotel, Danau Toba



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di desa Sipinggan pada tanggal 27 Juli 2000. Merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara, dari pasangan ayah Mardan Huta Gaol dan ibu Hormaida Naibaho.

Tahun 2013 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Advent Simbolon. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Swasta Advent Simbolon sampai pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Advent Simbolon. Kemudian pada tahun 2019, Penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di kota Medan yaitu di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian penulis menjadi salah satu mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Pada tahun 2023, penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek Lapangan (PKL) di PT. Difa Abadi Makmur, sebagai drafter dan pengawas lapangan pada proyek Pembangunan Gudang pada Kawasan Warehouse II.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpah kasih, karunia, dan kehendaknya sehingga Tugas Akhir Prodi Arsitektur saya yang berjudul “Perancangan *Resort* Hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular*”. Sebagai salah satu persyaratan Tugas Akhir di Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area. Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak di bantu oleh berbagai pihak yang telah mendukung, mengarahkan, memotivasi, dan mengusulkan penyempurnaan kalimat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur
2. Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Orang tua dan terutama kepada saudara penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral maupun materilnya selama ini.
5. Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Arsitektur telah memberikan semangat, arahan, dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Namun dalam hal ini, penulis menyadari memiliki keterbatasan dalam kemampuan, berfikir, pengalaman, keterbatasan data dan informasi serta bahan bacaan literatur yang penulis miliki, sehingga menjadi faktor yang menyebabkan

penulis Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, besar harapan Tugas Akhir ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak ilmu arsitektur serta bidang ilmu lainnya.

Medan, 22 Agustus 2024



(Antonius Mario Huta Gaol)



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN TUGAS AKHIR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
1.6. Kerangka Berfikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Judul.....	7
2.2. Tinjauan Perancangan.....	8
2.3. Tinjauan <i>Resort Hotel</i>	8
2.3.1. Pengertian <i>Resort Hotel</i>	8
2.3.2. Klasifikasi <i>Resort Hotel</i>	9
2.3.3. Karakteristik <i>Resort Hotel</i>	10
2.3.4. Standart <i>Resort Hotel</i>	11
2.3.5. Tipologi <i>Resort Hotel</i>	13
2.4. Tinjauan Tema.....	13
2.4.1. Arsitektur <i>Neo-vernakular</i>	13
2.4.2. Ciri-Ciri Arsitektur <i>Neo-Vernakular</i>	14

2.4.3. Kriteria-Kriteria Arsitektur <i>Neo-vernakular</i>	15
2.4.4. Prinsip Desain Arsitektur <i>Neo-Vernakular</i>	15
2.5. Tinjauan Arsitektur Batak Toba	16
2.5.1. Rumah Adat Batak Toba	16
2.5.2. Pola Perkampungan	18
2.5.3. Konsep Kebudayaan dan Kosmologi	19
2.6. Tinjauan Studi Preseden	19
2.6.1. Studi Tema Yang Sejenisnya.....	19
2.6.2. Tinjauan Proyek Sejenis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1. Lokasi dan Waktu Perancangan.....	47
3.2. Deskripsi Lokasi Perancangan.....	48
3.3. Metode Perancangan.....	49
3.4. Metode Pengumpulan data	50
3.4.1. Data Sekunder	50
3.4.2. Data Primer.....	50
3.5. Analisis Perancangan.....	51
BAB IV	53
ANALISA PERANCANGAN	53
4.1. Analisis Tapak	53
4.1.1 Analisis Lokasi Tapak	53
4.1.2 Analisis Luasan Site	55
4.1.3 Analisis Topografi	56
4.1.4 Analisis Orientasi (Matahari)	57
4.1.5 Analisis Orientasi (Angin).....	59
4.1.6 Analisis Kebisingan.....	61
4.1.7 Analisis Klimatologi (Hujan)	64
4.1.8 Analisis View	65
4.1.9 Analisis Eksisting dan Sirkulasi	67
4.2 Analisa Bangunan.....	68
4.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	68
4.2.2 Analisa Sirkulasi Pengguna.....	71

4.2.3 Analisa Besaran Ruang	73
4.2.4 Analisa Massa Bangunan	78
4.2.5 Analisa Peletakan Massa Bangunan.....	80
4.2.6 Analisa Peletakan Ruang.....	81
BAB V.....	83
KONSEP PERANCANGAN	83
5.1 Konsep Tapak	83
5.1.1 Konsep Topografi.....	83
5.1.2 Konsep Matahari	84
5.1.3 Konsep Angin.....	84
5.1.4 Kosep kebisingan	85
5.1.5 Konsep Hujan	86
5.1.6 Konsep View	86
5.1.7 Konsep Eksisting dan Sirkulasi.....	87
5.2 Konsep Bangunan.....	87
5.2.1 Gubahan Bentuk Massa Utama	87
5.2.2 Gubahan Bentuk Massa Villa Suite.....	88
5.2.3 Gubahan Bentuk Massa Villa Family.....	89
5.2.4 Gubahan Bentuk Massa Restoran Regional	90
5.2.5 Konsep Peletakan Bangunan.....	92
BAB VI	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
6.1. Kesimpulan.....	94
6.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumah Adat Batak Toba dan Sopo	17
Gambar 2. 2 Pola Perkampungan Batak Toba	18
Gambar 2. 3 Masjid Raya Sumatera Barat	20
Gambar 2. 4 Ciri Khas Bentuk Masjid	20
Gambar 2. 5 Bentuk Atap Masjid	21
Gambar 2. 6 Ukiran Pada Atap	21
Gambar 2. 7 Penggunaan Hiasan Al-Qur'an pada Interior	22
Gambar 2. 8 Asakusa Culture and Tourism Center	22
Gambar 2. 9 Penggunaan Material Kaca dan kayu	23
Gambar 2. 10 Kesan Ruang Kosong Sebagai Komunal Area	23
Gambar 2. 11 Denah Bangunan	24
Gambar 2. 12 Tampak Bangunan	24
Gambar 2. 13 Potongan Bangunan	25
Gambar 2. 14 Silalahi Center	25
Gambar 2. 15 TB. Silalahi Center	26
Gambar 2. 16 Lantai Satu, Lantai Dua, Lantai Tiga TB Silalahi Center	27
Gambar 2. 17 Hilton Bali Resort	29
Gambar 2. 18 Family room	29
Gambar 2. 19 Excecutive Room	30
Gambar 2. 20 Deluxe Room	30
Gambar 2. 21 Fitness Center dan Tenis	30
Gambar 2. 22 Ruang Spa	31
Gambar 2. 23 Kolam Renang	31
Gambar 2. 24 Kids Club	31
Gambar 2. 25 Restaurant	32
Gambar 2. 26 The Seminyak Beach Resort and Spa	32
Gambar 2. 27 Garden Room	33
Gambar 2. 28 Floor Plan	33
Gambar 2. 29 Beach Room	34
Gambar 2. 30 Floor Plan	34
Gambar 2. 31 Ocean Suite with Zacuzzi	35
Gambar 2. 32 Floor Plan	35
Gambar 2. 33 One Bedroom Garden Pool Villas	36
Gambar 2. 34 Floor Plan	36
Gambar 2. 35 One Badroom Ocean Pool Villas	37
Gambar 2. 36 Floor Plan	37
Gambar 2. 37 Two Bedroom Garden Pool Villa	38
Gambar 2. 38 Infinity Pool	39
Gambar 2. 39 Sanje Restaurant and Longue	39
Gambar 2. 40 Santan Restaurant	39

Gambar 2. 41 Privat Dining	40
Gambar 2. 42 Kahyangan Spa.....	40
Gambar 2. 43 Fitness	41
Gambar 2. 44 Purnama Pavilion	41
Gambar 2. 45 The Banjar Function Room	41
Gambar 2. 46 The St. Regis Maldives Vommuli Resort.....	42
Gambar 2. 47 Pola Penataan Kawasan.....	42
Gambar 2. 48 Denah Fasilitas	43
Gambar 2. 49 Interior Fasilitas Maldives.....	43
Gambar 2. 50 Pola Penataan Fasilitas	44
Gambar 2. 51 Sirkulasi Fasilitas	44
Gambar 2. 52 Pola Penataan Kawasan Resort	45
Gambar 2. 53 Maldives Resort.....	45
Gambar 3. 1 Lokasi Perancangan di Lima Skala: Peta Sumatera Utara, Peta Kabupaten Samosir, Peta Kecamatan Simanindo, dan Peta Lokasi Site	47
Gambar 3. 2 Lokasi Site.....	48
Gambar 3. 3 View Site	49
Gambar 4. 1 Analisis Lokasi Tapak	53
Gambar 4. 2 View Keluar Tapak	54
Gambar 4. 3 Analisis Luasan Site	55
Gambar 4. 4 Analisis Topografi.....	56
Gambar 4. 5 Potongan Tapak.....	56
Gambar 4. 6 Analisis Orientasi Matahari.....	57
Gambar 4. 7 Arah Bangunan.....	58
Gambar 4. 8 Peletakan Bukaannya	58
Gambar 4. 9 Alternatif 1	59
Gambar 4. 10 Alternatif 2	59
Gambar 4. 11 Analisis Angin.....	60
Gambar 4. 12 sirkulasi Angin	60
Gambar 4. 13 penggunaan Vegetasi	61
Gambar 4. 14 Sumber Kebisingan	61
Gambar 4. 15 Peletakan Bangunan	62
Gambar 4. 16 Alternatif 1	63
Gambar 4. 17 Alternatif 2	63
Gambar 4. 18 Analisis Hujan	64
Gambar 4. 19 Penggunaan Material.....	65
Gambar 4. 20 Saluran Drainase	65
Gambar 4. 21 Analisis View	66
Gambar 4. 22 Penggunaan Bukaannya	66
Gambar 4. 23 Analisis Eksisting dan Sirkulasi.....	67
Gambar 4. 24 Alternatif 1	67
Gambar 4. 25 Alternatif 2	68

Gambar 4. 26 Pakaian Adat Batak Toba.....	79
Gambar 4. 27 Rumah Adat Batak Toba.....	80
Gambar 4. 28 Gorga Simeol-eol.....	80
Gambar 4. 29 Zoning Massa Bangunan.....	81
Gambar 4. 30 Peletakan Ruang.....	81
Gambar 5. 1 Potongan B-B.....	83
Gambar 5. 2 Potongan A-A.....	83
Gambar 5. 3 Konsep Matahari.....	84
Gambar 5. 4 Orientasi bangunan.....	84
Gambar 5. 5 Konsep Angin.....	85
Gambar 5. 6 Konsep Kebisingan.....	85
Gambar 5. 7 Konsep Hujan.....	86
Gambar 5. 8 Konsep View.....	86
Gambar 5. 9 Konsep Eksisting dan Sirkulasi.....	87
Gambar 5. 10 Baju Adat dan Atap.....	87
Gambar 5. 11 Gubahan Massa.....	88
Gambar 5. 12 Konsep Bentuk Massa Utama.....	88
Gambar 5. 13 Sortali Batak Toba.....	88
Gambar 5. 14 Gubahan Massa.....	89
Gambar 5. 15 Konsep Bentuk Massa Villa Suite.....	89
Gambar 5. 16 Atap Rumah Adat Batak Toba.....	89
Gambar 5. 17 Gubahan Massa.....	90
Gambar 5. 18 Konsep Bentuk Massa Villa Family.....	90
Gambar 5. 19 Rumah Adat Batak Toba (Sopo).....	91
Gambar 5. 20 Gubahan massa.....	91
Gambar 5. 21 Konsep Bentuk Massa Restoran Regional.....	91
Gambar 5. 22 Gorga simeol-eol.....	92
Gambar 5. 23 Konsep Peletakan Bangunan.....	92

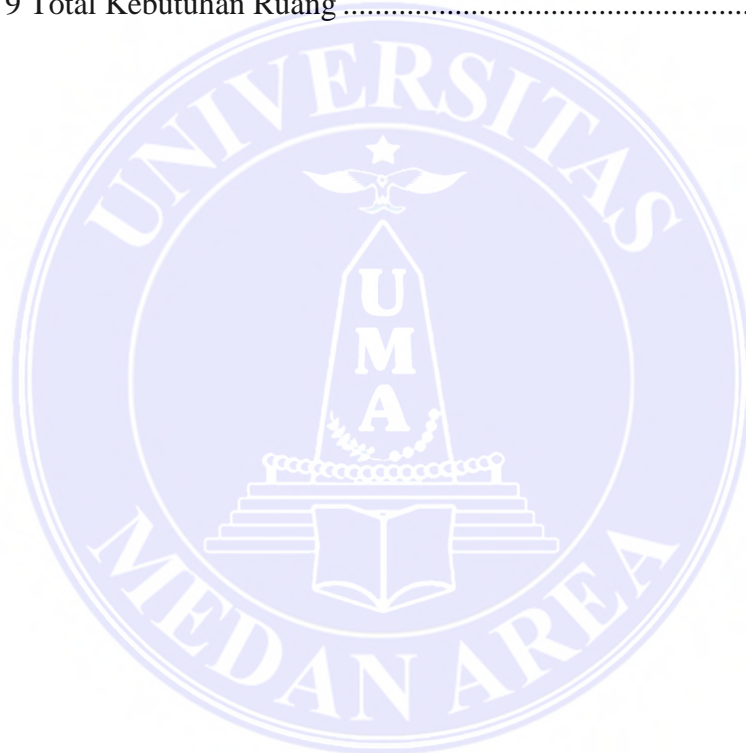
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Skema sirkulasi Pengunjung	71
Diagram 4. 2 Skema Sirkulasi Pengelola.....	72
Diagram 4. 3 Skema Sirkulasi Service.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kesimpulan Tinjauan Tema Sejenis	27
Tabel 2.1. Kesimpulan Tinjauan Proyek Sejenis.....	40
Tabel 4. 1 Fasilitas Utama.....	69
Tabel 4. 2 Fasilitas Pendukung	69
Tabel 4. 3 Fasilitas Pengelola dan Service.....	70
Tabel 4. 4 Besaran Bangunan Utama.....	73
Tabel 4. 5 Bangunan Utama Villa.....	76
Tabel 4. 6 Bangunan Restoran Regional.....	77
Tabel 4. 7 Jumlah kendaraan.....	78
Tabel 4. 8 Total Luas Parkiran.....	78
Tabel 4. 9 Total Kebutuhan Ruang	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Danau Toba yang terletak di Sumatera Utara merupakan danau terluas di Asia dan Indonesia. Danau Toba memiliki luas $\pm 1.145 \text{ km}^2$, dan merupakan salah satu tempat wisata kebanggaan Indonesia. Pada tahun 2020 Danau Toba ditetapkan sebagai Geopark dunia oleh Lembaga Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan kebudayaan Persatuan Bangsa-Bangsa (UNESCO) (Azenella & Ratriani, 2020). Danau Toba memiliki keindahan alam yang membuat daerah yang berada di sekitarnya menjadi objek dan daya tarik wisata di Sumatera Utara. Saat ini kawasan Danau Toba ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) dan Destinasi Pariwisata Unggul (DPU) di Sumatera Utara. Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa kawasan Danau Toba termasuk dalam daftar 5 Destinasi Super Prioritas yang dimiliki Indonesia (Wal Hidayat & Nasution, 2019). Terdapat tujuh kabupaten yang mendiami kawasan Danau Toba yaitu Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tobasa (Toba Samosir), Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, dan Kabupaten Samosir.

Kabupaten Samosir memiliki luas $\pm 1.444,25 \text{ km}^2$ dan terletak tepat ditengah-tengah Danau Toba. Kabupaten Samosir memiliki 9 kecamatan dengan 128 desa dan jumlah penduduk 139.337 jiwa. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Samosir memiliki 87 objek wisata diantaranya sejarah, alam, dan budaya yang tersebar di berbagai desa. Hal ini menjadikan Samosir merupakan salah satu kawasan pariwisata yang banyak diminati oleh pengunjung.

Hal tersebut dapat dibuktikan pada tahun 2022 sebanyak ± 860.829 yang datang berkunjung, dari data tersebut terjadi peningkatan pengunjung setidaknya ± 197.000 dari jumlah wisatawan tahun sebelumnya (Situngkir, 2023). Oleh karena itu perlu adanya penambahan akomodasi berupa penginapan supaya dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan.

Menurut data BPS (2023) terdapat 124 penginapan yang tersebar di Kabupaten Samosir dengan hanya memiliki 1 penginapan berbintang dua dan selebihnya kelas non-berbintang. Dari semua penginapan yang berada pada Kabupaten Samosir, 62 penginapan terletak di daerah Tuktuk yang dekat dengan pelabuhan Tomok. Akan tetapi bagi wisatawan yang memilih akses dari penyeberangan Simanindo dan jalur Tele tidak menemukan penginapan yang nyaman dengan fasilitas yang lengkap dan estetik. Maka agar kebutuhan para wisatawan perlu adanya penambahan *resort* hotel dengan fasilitas yang nyaman dan lokasi yang strategis. Lokasi yang dapat berpotensi menjadi *resort* hotel yang memenuhi persyaratan diatas adalah pada desa Cinta Damai, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara.

Daerah-daerah pada sekitaran Danau Toba memiliki kebudayaan dan tradisi yang sangat kuat, salah satunya adalah Kabupaten Samosir yang mengusung adat-istiadat Batak Toba. Maka dalam perancangan ini akan dilakukan penerapan tema arsitektur *neo-vernakular* Batak Toba. *Resort* hotel dengan penerapan arsitektur *neo-vernakular* ini diharapkan dapat menjaga nilai lokalitas daerah setempat dan menjadi daya tarik dan sarana edukasi bagi para Wisatawan. Dengan adanya *resort* hotel ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan latar

belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “Perancangan *Resort* Hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara Dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular*”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam Perancangan *resort* hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara ini, antara lain:

1. Bagaimana merancang penginapan berupa *resort* hotel bagi wisatawan yang berkunjung ke Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara?
2. Bagaimana menerapkan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* Batak Toba pada rancangan *resort* hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Perancangan *resort* hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara, antara lain:

1. Untuk memenuhi kebutuhan penginapan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara.
2. Merancang bangunan *Resort* Hotel yang mempertahankan nilai budaya Batak Toba dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Para wisatawan mendapatkan wadah untuk melakukan rekreasi dan rileksasi dengan tujuan mengurangi tingkat stres.
2. Menambah pemasukan baru dan mendorong pembangunan daerah kabupaten

Samosir.

3. Terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang berada di wilayah Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara.
4. Mempertahankan nilai arsitektur agar para wisatawan mendapatkan edukasi yang lebih dalam tentang etnis Batak Toba.
5. Sebagai referensi dalam pengembangan destinasi wisata di Simando Kabupaten Samosir Sumatera Utara

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka mengenai tinjauan *resort*, fungsi *resort*, karakteristik *resort*, klasifikasi *resort*, tinjauan pendekatan arsitektur *neo-vernakular*, prinsip desain arsitektur *neo-vernakular*, studi banding.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi perancangan, deskripsi lokasi perancangan, metode pengumpulan data, konsep perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis lokasi tapak, analisis bangunan, analisis program ruang, analisis struktur, dan analisis Utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

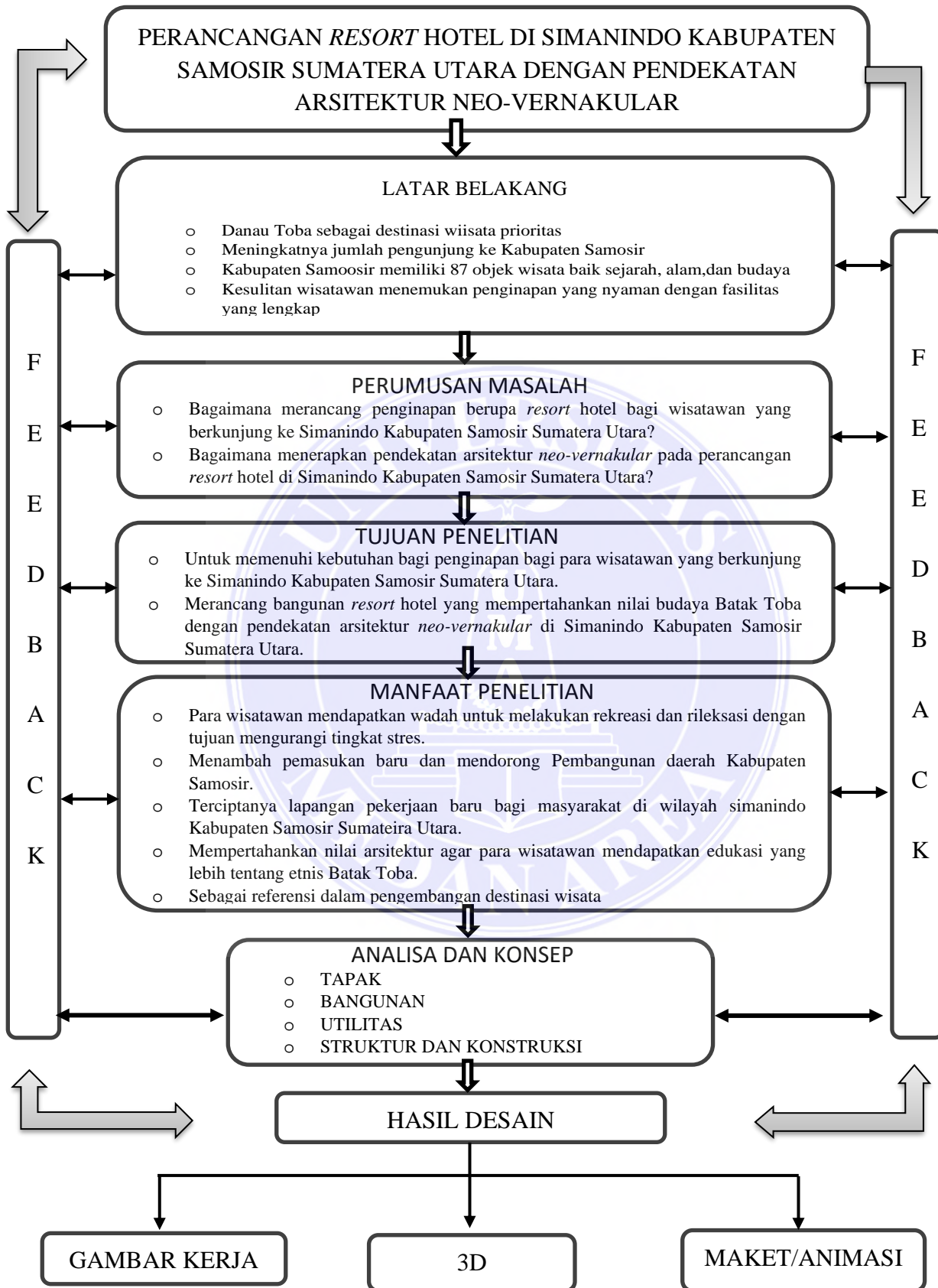
Bab ini berisi tentang konsep lokasi tapak, konsep bangunan, konsep program ruang, konsep struktur, dan konsep utilitas.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.



1.6. Kerangka Berfikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Judul

Judul penelitian ini ialah “Perancangan *Resort* Hotel di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular*”. Berikut defenisi judul perancangan.

1. Perancangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah proses membuat, merencanakan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu (Setiawan, 2023).
2. Resort menurut Mill merupakan tempat yang dikunjungi untuk berekreasi dan bersantai(Sigalingging et al., 2023).
3. Hotel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan (Setiawan, 2023)
4. Simanindo merupakan salah satu kecamatan di pulau samosir
5. Kabupaten Samosir adalah satu-satunya kabupaten yang terletak di tengah-tengah Danau Toba.
6. Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Utara pulau.
7. Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah (Setiawan, 2023)
8. Arsitektur menurut James. C Snyder dan J Catanese merupakan hasil dari factor-faktor sosio budaya dan dengan defenisi tentang perancangan yang

mencakup pengubahan-pengubahan yang paling berguna terhadap lingkungan fisik (Hidayatulloh, 2020).

9. *Neo-vernakular* merupakan arsitektur yang menggunakan material dan bentuk *vernacular* sebagai sebuah reaksi terhadap arsitektur modern (Jenks, 1977)

2.2. Tinjauan Perancangan

Menurut (Shrode,1974) perancangan merupakan suatu sarana untuk mentransformasikan persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan ke dalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur. Sedangkan menurut Soetam (2011), perancangan adalah suatu proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dilakukan dengan teknik yang berbeda sekaligus melibatkan deskripsi arsitektur secara detail selama proses pengerjaan (Putra et al., 2020)

Maka dapat di simpulkan bahwa proses perancangan bertujuan untuk membuat sesuatu dengan mengumpulkan data dan fakta yang di analisis dan kemudian menerapkannya secara teratur untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Perancangan *Resort Hotel* di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular* akan menyediakan sarana penginapan dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

2.3. Tinjauan *Resort Hotel*

2.3.1. Pengertian *Resort Hotel*

Resort hotel merupakan penginapan yang terletak pada kawasan wisata, dimana beberapa pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Pada umumnya memiliki lokasi jauh dari pusat kota yang difungsikan sebagai

tempat peristirahatan dan menyediakan fasilitas untuk rekreasi dan berlibur (Azzahra, 2019). Berikut definisi dari *resort* hotel menurut beberapa sumber:

Resort hotel adalah suatu bangunan usaha jasa berupa penyedia tempat penginapan yang bersifat nyaman dan memiliki fasilitas yang dekat dengan objek wisata (Sianipar & Huda, 2022).

Resort hotel merupakan daerah tujuan yang memiliki dan menyediakan fasilitas dan pelayanan, termasuk fasilitas rekreasi dan penginapan (Baud & Lawson, 1977).

Resort hotel merupakan tempat tinggal sementara untuk seseorang diluar dari tempat tinggalnya dengan tujuan mendapatkan suasana baru, kesegaran jiwa dan raga serta hasrat untuk mengetahui sesuatu (Handoko et al., 2021).

2.3.2. Klasifikasi *Resort* Hotel

Klasifikasi *resort* hotel berdasarkan letak dan fasilitas menurut Lawson (1995) dalam (Halawa et.al, 2019) , antara lain:

a. *beach resort* (*resort* tepi pantai)

resort yang terletak di daerah pesisir pantai dengan mengutamakan alam dan laut sebagai daya Tarik.

b. *Marina resort*

Resort ini berada pada kawasan marina, dimana rancangan *resort* ini memanfaatkan area tersebut sebagai kawasan perairan.

c. *Mountain resort*.

Resort ini berfokus pada pengembangan penginapan pada kawasan pegunungan.

d. *Health resort and spa*

Resort yang di bangun pada daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana terapi dan kesehatan.

e. *Rural resort*

Resort yang dibangun pada daerah yang jauh dari jangkauan area bisnis dan keramaian.

f. *Theme resort*

Resort yang dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang special sebagai daya Tarik.

g. *Condominium, Time Share, and Residential Development*

Merupakan *resort* yang memiliki pemasaran yang menarik. Kamar-kamar di *resort* ini tersedia untuk disewa selama jangka waktu yang disepakati dalam kontrak dan biasanya dalam jangka panjang.

2.3.3. Karakteristik *Resort Hotel*

Berikut ini merupakan karakteristik dari *resort hotel* menurut kurniasih (2009) dalam (Halawa et.al, 2019) antara lain:

1. Lokasi

Resort hotel yang biasanya berada pada lokasi yang memiliki pemandangan indah, seperti tepi pantai, pegunungan, tepi pantai, atau tempat lain yang tidak terpengaruh oleh polusi kota.

2. Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang lengkap baik *outdoor* maupun *indoor* untuk mendorong para pengunjung menikmati waktu luang mereka.

3. Arsitektur dan Suasana

Para wisatawan lebih tertarik dengan *resort* hotel yang memiliki ciri khas yang unik dan berbeda dengan jenis penginapan lainnya. Para wisatawan lebih tertarik dengan *resort* hotel yang bernuansa lokal sekitar yang memberikan kenyamanan.

4. Segmen Pasar

Wisatawan yang ingin menghabiskan waktunya untuk berlibur menikmati pemandangan alam, pantai, gunung, dan pemandangan lainnya dengan fasilitas *resort* hotel dan pelayanan yang memuaskan.

2.3.4. Standart *Resort* Hotel

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 pengelompokan hotel ke dalam berbagai kelas dan tingkatan adalah sebagai berikut:

a. Bintang Satu

- Jumlah kamar standart minimal 15 kamar
- kamar mandi di dalam
- Luas kamar minimal 20m²

b. Bintang dua

- Jumlah kamar standar minimal 20 buah termasuk 1 kamar *suite*
- Kamar mandi berada di dalam kamar
- Luas kamar standart 22m², kamar suite 44 m²

c. Bintang tiga

- Jumlah kamar standar minimal 30 buah termasuk 2 kamar *suite*

- Kamar mandi berada di dalam
 - Luas kamar standar minimal 24m², kamar suite 48 m².
- d. Bintang empat
- Jumlah kamar standar minimal 50 buah, termasuk 3 kamar *suite*
 - Kamar mandi berada di dalam kamar
 - Luas kamar standar minimal 26m², kamar *suite* 48m².
- e. Bintang Lima
- Jumlah kamar standar minimal 100 buah termasuk 4 kamar *suite*.
 - Kamar mandi berada di dalam
 - Luar kamar standar minimal 26m², kamar suite 52 m².

Berikut penilaian hotel bintang menggunakan rentang nilai:

- a. Kelas bintang satu (208-292)
- b. Kelas bintang dua (312-500)
- c. Kelas bintang tiga (520- 708)
- d. Kelas bintang empat (728-916)
- e. Kelas bintang lima (\geq 938)

Hotel yang yang tidak memenuhi nilai minimum untuk golongan kelasnya harus melakukan perbaikan dan/atau memenuhi kekurangannya dalam waktu enam bulan.

2.3.5. Tipologi *Resort Hotel*

Menurut (Wardianto et al.,2024) Bentuk tipologi bangunan *resort hotel* terbagi atas tiga, antara lain:

a. Bentuk *Cottage*

Resort Hotel dengan jenis ini terdiri dari unit-unit yang berdiri sendiri-sendiri dengan ukuran tidak terlalu tinggi dan biasanya terdiri atas satu sampai dua lantai. Massa bangunannya bersifat menyebar sehingga terdapat bangunan pengikat berupa bangunan fasilitas dan bangunan pengelola. Pada umumnya hubungan aktivitasnya bersifat horizontal.

b. Bentuk *Convention*

Resort hotel dengan sistem penataan yang tersusun secara vertikal (bangunan yang berlantai banyak), dan pencapaian transportasi vertikal.

c. Bentuk Kombinasi

Resort hotel ini merupakan kombinasi antara *cottage* dan *convention* dengan pencapaian transportasi horizontal dan vertikal.

Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas, maka “Perancangan *Resort Hotel* di Simanindo Kabupaten Samosir Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-vernakular*” akan menerapkan bentuk kombinasi dengan penggabungan antara *cottage* dan *convention*.

2.4. Tinjauan Tema

2.4.1. Arsitektur *Neo-vernakular*

Arsitektur *neo-vernakular* merupakan konsep arsitektur yang berkembang pada masa *post-modern* dimana pada masa itu timbul protes dan kritik dari para

arsitek terhadap bentuk-bentuk bangunan yang terlihat monoton. *Neo-vernakular* berasal dari dua kata yang berbeda dimana *neo (new)* berarti baru atau sesuatu yang baru sedangkan *vernacular* atau *vernaculus* (bahasa latin) yang berarti asli. Arsitektur *neo-vernakular* merupakan interpretasi dari arsitektur vernakular yang di satu padukan dengan arsitektur *modern*. Yulianto Sumalyo mengatakan bahwa vernakular memiliki makna bahasa setempat, dan arsitektur vernakular adalah yang menerapkan ciri-ciri budaya lokal, iklim dan lingkungan setempat di nyatakan melalui arsitektural seperti tata letak denah, material, struktur, penggunaan ornamen, dan sebagainya (Widi & Prayogi, 2020).

Arsitektur neo-vernakular adalah penerapan elemen arsitektur yang sudah ada, baik secara fisik (bentuk dan konstruksi) maupun secara non fisik (konsep, filosofi, tata ruang). Tujuannya adalah untuk mempertahankan elemen lokal yang di bentuk oleh budaya supaya lebih modern dan maju tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional setempat (Nurjaman & Prayogi, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa arsitektur *neo-vernakular* adalah campuran antara arsitektur tradisional dan arsitektur modern. Hasilnya adalah bangunan yang menerapkan jenis arsitektur ini akan memiliki fasad yang mengikuti perkembangan arsitektur modern namun tetap menjaga nilai budaya lokal sekitar.

2.4.2. Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular

Dalam bukunya "*Language of Post-Modern Architecture*" Charles Jencks menyebutkan ciri-ciri arsitektur *neo-vernakular* sebagai berikut:

- Bangunan yang memiliki atap bubungan yang dapat menutupi bagian tembok hingga ke tanah.
- Material bangunan kebanyakan menggunakan batu bata
- Penggabungan bentuk bangunan lokal sesuai dengan kondisi daerah sekitar dengan keseimbangan lingkungan proporsi vertical.
- Membentuk kesatuan elemen modern dengan alam sekitar dalam desain interior.
- Penggunaan warna yang kontras dan kuat.

2.4.3. Kriteria-Kriteria Arsitektur *Neo-vernakular*

Kriteria-kriteria arsitektur *neo-vernakular* menurut (Saidi et al., 2019) sebagai berikut:

1. Penerapan bentuk dengan unsur budaya lokal termasuk iklim setempat yang di ungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornament)
2. Penerapan elemen bentuk modern terhadap budaya, pola pikir, kepercayaan, religi dan yang lain yang mengacu pada makrokosmos supaya menjadi konsep dan kriteria perancangan.
3. Hasil desain bangunan lebih mengutamakan penampilan visual namun dengan penggabungan konsep arsitektur lokal sekitar dengan konsep modern.

2.4.4. Prinsip Desain Arsitektur *Neo-Vernakular*

Menurut (Dwi Saputra et al., 2019) prinsip desain arsitektur *neo-vernakular* memiliki beberapa hubungan antara lain:

- Hubungan langsung

Merupakan hubungan yang aktif dan kreatif dalam arsitektur setempat yang menyesuaikan nilai fungsi dan aktivitas pelaku.

- Hubungan Abstrak

Merupakan hubungan menggambarkan terhadap bentuk bangunan dalam aspek budaya lokal.

- Hubungan Landsekap

Mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.

- Hubungan Kontemporer

Mendasari pada pemilihan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

- Hubungan Masa Depan

Mempertimbangkan dan mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

2.5. Tinjauan Arsitektur Batak Toba

2.5.1. Rumah Adat Batak Toba

Rumah tradisional ini dibangun dengan bahan kayu yang khas dan dihiasi dengan ornamen yang indah, memiliki makna sebagai kesejahteraan, keselamatan, dan perlindungan penghuninya dan desanya. Pada dasarnya terdapat dua jenis rumah tradisional Batak Toba yaitu ruma dan sopo. Ruma adalah untuk tinggal, dan sopo adalah tempat untuk penyimpanan padi (lumbung padi) pada masa lalu (Rambe, 2019).



Gambar 2. 1 Rumah Adat Batak Toba dan Sopo
(Sumber: <https://id.pinterest.com>)

Komposisi fasad rumah adat Batak Toba sebagai terbagi atas beberapa komponen menurut (Dwi Saputra et al., 2019) sebagai berikut:

1. Zona penerima

Terdiri dari tangga dan pintu yang diberi jarak sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang keluarga.

2. Atap

Kombinasi berbentuk trapesium terbalik dan bagian depan berbentuk segitiga dengan bubungan yang melengkung di tengah dan menjorok di ujung.

3. Bukaan

Terdiri dari dua jendela di bagian hilir dan satu jendela di bagian hulu yang diibaratkan sebagai kedua mata untuk menikmati keindahan alam.

4. Dinding

Menggunakan material kayu dengan kemiringan 30 derajat dan dinding belakang memiliki arti bahwa harus tetap merendah kepada orang lain dan sekitar.

sering disebut Bahal (bahasa Batak Toba). Pada sekeliling kampung terdapat dinding yang dibentuk dengan tanah yang ditanami dengan parik, sehingga membentuk persegi panjang dan di atasnya terdapat pohon-pohon bambu.

2.5.3. Konsep Kebudayaan dan Kosmologi

Berikut ini merupakan beberapa ungkapan budaya batak toba yang menonjol menurut (Giawa et al., 2019):

- Tunggal Panaluan, merupakan sebuah tongkat yang di peruntukkan pada saat acara adat.
- Bendera Gajah Dompok, yang menunjukkan wajah manusia raksasa pada sebatang kayu yang berfungsi sebagai sarana untuk melindungi rumah dari gangguan.
- Kewibawaan, kebenaran, dan keadilan hukum yang digambarkan melalui gorga pada singa rumah batak
- Bakkara
- Dalihan natolu (tungku dengan tiga dengan tiga kaki), menunjukkan bahwa penguas alam dan seluruh alam semesta adalah satu.

2.6. Tinjauan Studi Preseden

2.6.1. Studi Tema Yang Sejenisnya

- **Masjid Raya Sumatera Barat**

Masjid Raya Sumatera Barat, merupakan Masjid terbesar di provinsi Sumatera Barat dan terletak di jalan Chatib Sulaiman, Kecamatan Padang Utara, Kota padang. Mesjid ini merupakan hasil dari penggabungan antara unsur sejarah Islam dengan tradisi yang ada di padang.



Gambar 2. 3 Masjid Raya Sumatera Barat
(Sumber : ganaislamika.com)

Terlihat dari keunikan desain pada Masjid Raya Sumatera Barat yang paling menonjol ialah dari bentuk atapnya, yaitu tidak berbentuk kubah melainkan seperti atap khas budaya Minangkabau. Di daerah setempat Masjid Raya ini memiliki sebutan lain yaitu Masjid Mahligai Minang.



Gambar 2. 4 Ciri Khas Bentuk Masjid
(Sumber : ganaislamika.com)

Gubahan bentuk dari bangunan Masjid ini, diyakini dari bentuk bentangan kain yang digunakan untuk mengusung batu Hajar Awsad, ketika empat kabilah

suku Quraisy di Mekkah berselisih pendapat mengenai siapa yang berhak memindahkan batu tersebut ke tempat semula setelah Kabah selesai direnovasi.



Gambar 2. 5 Bentuk Atap Masjid
(Sumber : ganaislamika.com)

Desain masjid ini terinspirasi dari 3 simbol , yaitu sumber air mata, bulan sabit dan Rumah Gadang, yang merupakan penjelasan arsitek masjid ini pada juara sayembara tahun 2016, yaitu Rizal Muslimim.



Gambar 2. 6 Ukiran Pada Atap
(Sumber: ganaislamika.com)

Pada bagian mihrab mesjid ini berbentuk menyerupai bentuk batu Hajar Aswad, dan atapnya dihiasi ukiran Asma'ul Husna berwarna keemasan di latar belakang putih.



Gambar 2. 7 Penggunaan Hiasan Al-Qur'an pada Interior
(Sumber: ganaislamika.com)

Penerapan arsitektur *neo-vernakular* pada interior dinding masjid terdapat hiasan oleh hiasan tempat Al-qur'an dengan empat sudut budaya Minangkabau, yaitu tau di nan ampek, atau (Al-qur'an, Injil, Taurat, dan Zabur).

- ***Asakusa Culture and Tourism Center / Kengo Kuma & Associates***

Bangunan yang berlokasi di ibu kota negara Jepang, Tokyo dengan fungsi bangunan sebagai *retail, restaurant, café, dan gallery, museum.*



Gambar 2. 8 *Asakusa Culture and Tourism Center*
(Sumber : <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)

Bangunan ini berbasis seperti tumpukan bangunan kayu terpisah yang ditumpuk satu sama lain pada sudut berbeda. Desain tersebut memberikan kesan ciri khas kayu cadar Jepang.



Gambar 2. 9 Penggunaan Material Kaca dan kayu
(Sumber: <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)

Desain eksteriornya sebagian besar berfokus pada kayu (terutama kayu cedar Jepang) dan kaca, yang mencerminkan arsitektur tradisional Jepang sekaligus menambahkan sentuhan kontemporer.



Gambar 2. 10 Kesan Ruang Kosong Sebagai Komunal Area
(Sumber : <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)

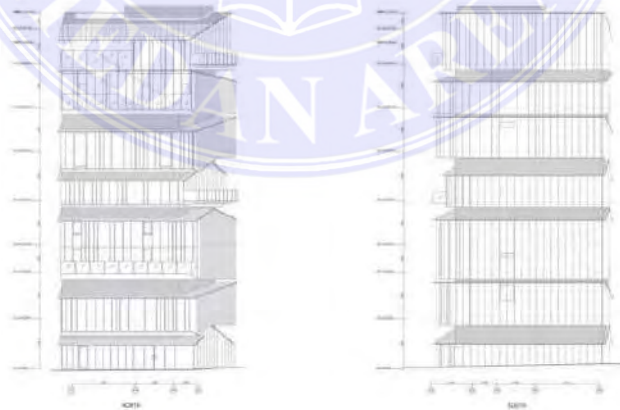
Saat mendesain pusatnya, Kuma teringat akan rumah nagaya tradisional dari zaman Edo di Tokyo, yang disusun di atas satu sama lain untuk menciptakan versi lebih modern dari rumah ini.

Dia mencoba menciptakan ruang kosong yang tidak seimbang di antara setiap lantai, yang dimungkinkan oleh gaya atap miringnya. "Kami terlalu terbiasa dengan gagasan bahwa lantai harus rata, tapi saya harap saya dapat menginspirasi orang untuk memikirkan kembali hubungan antara bangunan dan lantai," kata Kuma, yang menggunakan ruang ini untuk menyimpan peralatan dan fasilitas teknis.



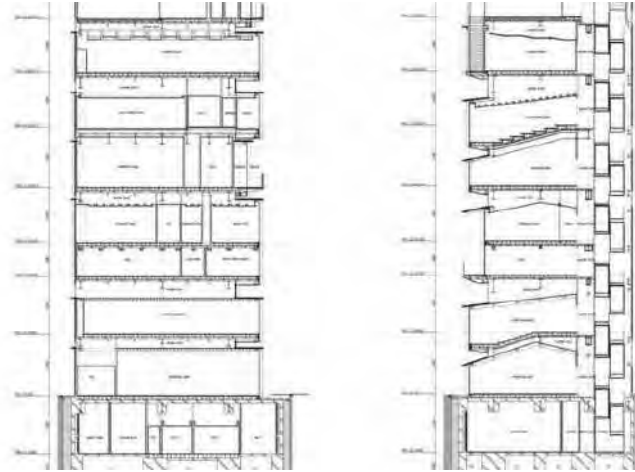
Gambar 2. 11 Denah Bangunan

(Sumber : <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)



Gambar 2. 12 Tampak Bangunan

(Sumber : <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)



Gambar 2. 13 Potongan Bangunan

(Sumber : <https://kkaa.co.jp/en/project/asakusa-culture-tourist-information-center/>)

- **TB Silalahi Center**



Gambar 2. 14 Silalahi Center

(Sumber : <https://www.indonesia.travel/id/en/trip-ideas/the-batak-museum-and-the-tb-silalahi>)

TB. Silalahi Center merupakan salah satu bangunan yang terletak pada bagian tepi selatan Danau Toba yang di dalamnya terdapat museum batak yang merupakan kompleks dan di dedekasikan untuk melestarikan nilai-nilai budaya Suku Batak. Museum ini didirikan untuk mengapresiasi perjuangan dari seorang tokoh batak yang memainkan peran penting dalam sejarah Sumatera Utara dan Indonesia yang bernama Tiopan Benhard Silalahi.



Gambar 2. 15 TB. Silalahi Center

(Sumber : <https://www.indonesia.travel/id/en/trip-ideas/the-batak-museum-and-the-tb-silalahi>)

Pada museum ini menerapkan tema *neo-vernakular*, dapat dibuktikan pada eksterior bangunan ini dikemas secara modern dengan penggunaan material aluminium komposit yang bentuk menyerupai bentuk atap rumah adat Batak kemudian dikombinasikan dengan sentuhan motif Gorga tradisional. Museum ini merupakan simbol pemersatu berbagai suku batak seperti Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pak-Pak, Batak Mandailing, Batak Angkola. Museum ini dibangun dengan konsep bahwa etnis batak telah mengenal nilai-nilai budaya yang tinggi sejak zaman dahulu.






Gambar 2. 16 Lantai Satu, Lantai Dua, Lantai Tiga TB Silalahi Center
(Sumber : <https://www.indonesia.travel/id/en/trip-ideas/the-batak-museum-and-the-tb-silalahi>)

Museum ini terbagi menjadi 3 lantai dengan lantai dasar yang terbuka yang merupakan area pameran berbagai patung batu tradisional batak. Pada lantai dua dan tiga terdapat ruang pameran, disinilah semua koleksi berharga dipamerkan seperti kitab suci Batak Kuno, senjata, perhiasan, alat pertanian, dan koleksi tradisional lainnya.

Tabel 2.1 Kesimpulan Tema Sejenis

Masjid Raya Sumatera Barat	
	<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi bentuk yang menarik terutama pada bentuk atapnya yang memiliki bentuk dasar atap rumah adat minangkabau dan dikombinasikan dengan bentuk bentangan kain untuk mengusung batu hajar aswad sehingga menghasilkan bentuk yang indah. • Penerapan arsitektur <i>neo-vernakular</i> pada interior dinding masjid terdapat hiasan oleh hiasan tempat Al-qur'an dengan empat sudut budaya Minangkabau

<p>Asakusa Culture and Tourism Center</p> 	<ul style="list-style-type: none">• Menciptakan bentuk bangunan yang lebih terbaru dengan bentuk dasar rumah tradisional nagaya yang disusun berbasis seperti tumpukan bangunan kayu yang terpisah dengan sudut yang berbeda.• Penggunaan material kayu (Jepang) dan materiisl terbarukan lainnya seperti kaca yang memberikan sentuhan <i>modern</i>.
<p>TB Silalahi Center</p> 	<p>Penerapan ornamen dan bentuk atap bangunan tradisional batak pada eksterior museum yang di kombinasikan dengan material aluminium komposit sehingga menciptakan bentuk baru.</p>

2.6.2. Tinjauan Proyek Sejenis

1. Hilton Bali *Resort*



Gambar 2. 17 Hilton Bali *Resort*
(sumber: <https://www.hilton.com/>)

Hilton Bali *resort* merupakan penginapan yang terletak di kawasan Nusa Dua dengan suasana yang memberikan pengalaman tak terlupakan bagi para tamu yang ingin menghabiskan malam di kawasan ini. Hotel bintang lima ini terletak di atas tebing batu dan memiliki pemandangan langsung menghadap ke Samudera Hindia. Setiap kamar di desain unik dengan beberapa tipe kamar yang berbeda antara lain *executive room*, *family room*, *deluxe room*, dan sebagainya.



Gambar 2. 18 *Family room*
(sumber: <https://www.hilton.com/>)



Gambar 2. 19 *Excecutive Room*
(sumber: <https://www.hilton.com/>)



Gambar 2. 20 *Deluxe Room*
(sumber: <https://www.hilton.com/>)

Selain itu hotel ini juga memiliki ruang fitness, lapangan tenis untuk yang berolahraga, ruang spa, kolam renang yang di desain secara unik, dan fasilitas untuk khusus untuk anak-anak bermain dan melakukan perkemahan.



Gambar 2. 21 *Fitness Center dan Tenis*
(sumber: <https://www.hilton.com/>)



Gambar 2. 22 Ruang Spa
(sumber: <https://www.hilton.com/>)



Gambar 2. 23 Kolam Renang
(sumber: <https://www.hilton.com/>)



Gambar 2. 24 Kids Club
(sumber: <https://www.hilton.com/>)

Selain itu hotel ini juga menyediakan fasilitas berupa restoran dengan beranekaragam jenis makanan seperti menu Asia, menu khas italia, dan menu khas negeri Sakura Jepang yang di sediakan untuk memanjakan lidah para wisatawan yang berkunjung.



Gambar 2. 25 Restaurant
(sumber: <https://www.hilton.com/>)

Hilton Bali *resort* menawarkan layanan internasional dan lokasi yang strategis. Hotel ini dekat dengan berbagai wisata seperti Pantai Nusa Dua, Pantai Pandawa, Pantai Geger, Pantai gunung Payung, dan Pantai Sawangan. Pantai-pantai ini memiliki keindahan alam yang memukau dengan pasir pantai yang menawan.

2. *The Seminyak Beach Resort and Spa*



Gambar 2. 26 *The Seminyak Beach Resort and Spa*
(sumber: <https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

The Seminyak Beach Resort and Spa berada di pusat Bali, tepat di tengah-tengah semua hal yang indah dan cerah. Tempat yang lengkap dengan restoran dan klub pantai kelas dunia, termasuk kudeta internasional yang terkenal di sebelah resort serta bar pantai, lounge koktail, kios pasar, dan butik desainer. Terdapat berbagai jenis kamar yang terdapat dalam resort ini antara lain:

- *Garden Room*



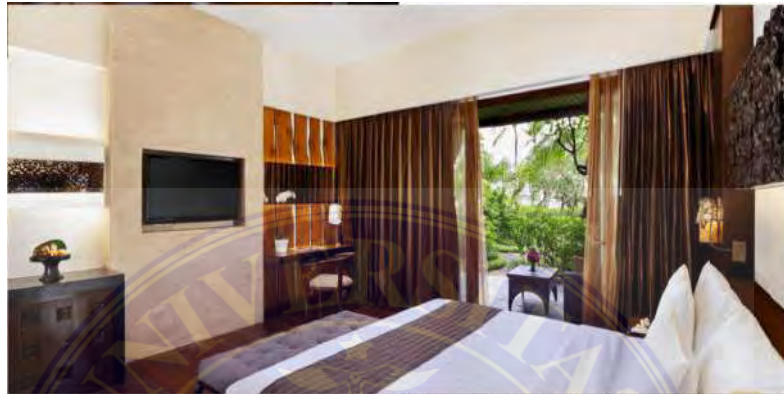
Gambar 2. 27 *Garden Room*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)



Gambar 2. 28 *Floor Plan*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

Kamar ini berukuran 42m² dan terletak di seberang jalan dari *resort* utama yang merupakan tempat yang tenang di kompleks tersendiri yang terdiri dari 30 kamar.

- *Beach Room*



Gambar 2. 29 *Beach Room*
(sumber <https://www.these minyak.com/accommodation/>)



Gambar 2. 30 *Floor Plan*
(sumber <https://www.these minyak.com/accommodation/>)

Kamar ini berukuran 42m² dan di desain dengan gaya yang berbeda, ringan dan tenang dari kamar-kamar lainnya. Perpaduan antara desain kontemporer dengan lokalitas Bali, tempat tidur yang nyaman, balkon yang cerah, dan kamar mandi yang cerah.

- *Ocean Suite with Jacuzzi*



Gambar 2. 31 *Ocean Suite with Jacuzzi*
(sumber <https://www.theseminyak.com/accommodation/>)



Gambar 2. 32 *Floor Plan*
(sumber <https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

Kamar ini memiliki luas 75m² dengan sofa dan tempat tidur yang bergairah memadukan kenyamanan pada saat berada di dalam. Untuk menikmati pemandangan laut yang indah terdapat balkon yang menghadap orientasi matahari.

- *One Bedroom Garden Pool Villas*



Gambar 2. 33 *One Bedroom Garden Pool Villas*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)



Gambar 2. 34 *Floor Plan*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

Kamar ini memiliki luas 190m², penataan ruang yang luar biasa ini memiliki ruang tamu terbuka dengan bar dan ruang makan yang terhubung ke kamar tidur, satu kamar mempunyai ruang ganti en-suite dan kamar mandi, serta kolam renang berukuran 5x7m.

- *One Bedroom Ocean Pool Villas*



Gambar 2. 35 *One Bedroom Ocean Pool Villas*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)



Gambar 2. 36 *Floor Plan*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

Kamar ini memiliki luas 190m² dan di rancang khusus bagi para wisatawan yang ingin berbulan madu dengan memiliki pemandangan dan ombak yang menggulung. Vila ini memiliki ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi di dalam, dan kolam renang pribadi dengan ukuran 5x7m serta paviliun relaksasi di tepinya.

- *Two Bedroom Garden Pool Villa*



Gambar 2. 37 *Two Bedroom Garden Pool Villa*
(sumber <https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

Dengan luas 319m², vila dengan kolam renang pribadi seminyak ini ideal untuk keluarga karena memiliki ruang tamu yang luas, gazebo santai, dan dua kolam renang pribadi sepanjang 7 meter. Dengan sentuhan kontemporer yang kasual, interiornya menonjolkan desain Bali Tradisional.

Adapun fasilitas yang mendukung bagi kenyamanan para wisatawan pada *resort* hotel ini antara lain :

- *Infinity pool*



Gambar 2. 38 *Infinity Pool*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

- *Sanje restaurant and longue*



Gambar 2. 39 *Sanje Restaurant and Longue*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

- *Santan restaurant*



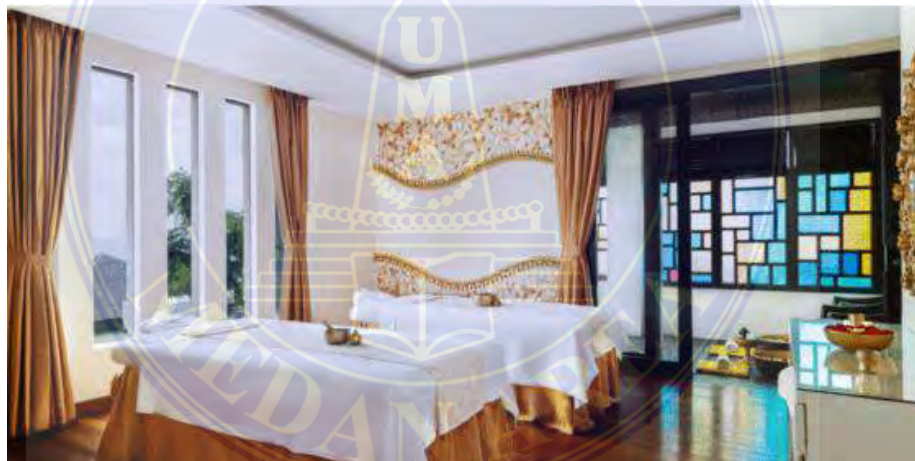
Gambar 2. 40 *Santan Restaurant*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

- *Private dining*



Gambar 2. 41 *Privat Dining*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

- *Kahyangan Spa*



Gambar 2. 42 *Kahyangan Spa*
(sumber<https://www.theseminyak.com/accommodation/>)

- *Fitness*



Gambar 2. 43 *Fitness*
(sumber<https://www.these minyak.com/accommodation/>)

- *Purnama pavilion*



Gambar 2. 44 *Purnama Pavilion*
(sumber<https://www.these minyak.com/accommodation/>)

- *The banjar function room*



Gambar 2. 45 *The Banjar Function Room*
(sumber<https://www.these minyak.com/accommodation/>)

3. *The St. Regis Maldives Vommuli Resort*



Gambar 2. 46 *The St. Regis Maldives Vommuli Resort*
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Maldives sering dianggap sebagai tujuan yang indah, murni dengan keindahan alam yang sangat memukau terutama peletakan *resort-resort* yang di susun sedemikian rupa dengan bentuk yang menakjubkan. Para warga setempat hidup dengan memanfaatkan alam sekitar, sangat bergantung pada perdagangan, teknologi, dan pariwisata untuk melanjutkan hidup.

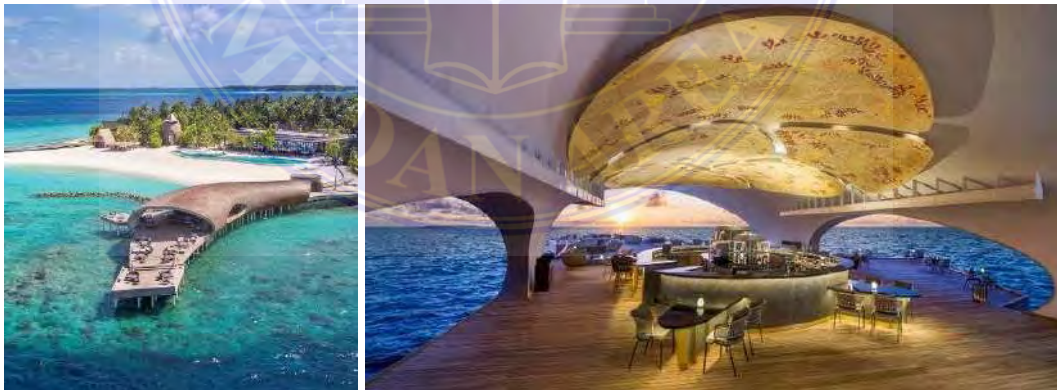


Gambar 2. 47 Pola Penataan Kawasan
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)



Gambar 2. 48 Denah Fasilitas
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Pada saat proses mendesain hotel resort Maladewa, ide yang di pilih adalah untuk memuaskan indera melalui edukasi, menciptakan kesadaran, dan paradigma baru dalam berinteraksi dengan lingkungan fisik. Disini, ketenangan dinikmati baik secara emosional dan intelektual, tetapi dengan kesadaran yang mendalam akan hubungan kompleks dari sistem lingkungan yang di huni.



Gambar 2. 49 Interior Fasilitas Maldives
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Bersama dengan program dan kegiatan penjelajahan alam, para tamu pasti akan menyerap pesan yang berkaitan dengan asal-usul dan nilai dari habitat pulau ini. Untuk mencapai dampak minimum selama konstruksi dan untuk meminimalkan

logistik dan tenaga kerja, sistem kayu pra-pabrikasi digunakan sebagai teknologi pilihan. Ini adalah sumber daya terbarukan sehingga memiliki keuntungan tambahan karena ramah lingkungan, dan menambah aspek kesadaran lingkungan dari *resort* ini.



Gambar 2. 50 Pola Penataan Fasilitas
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)



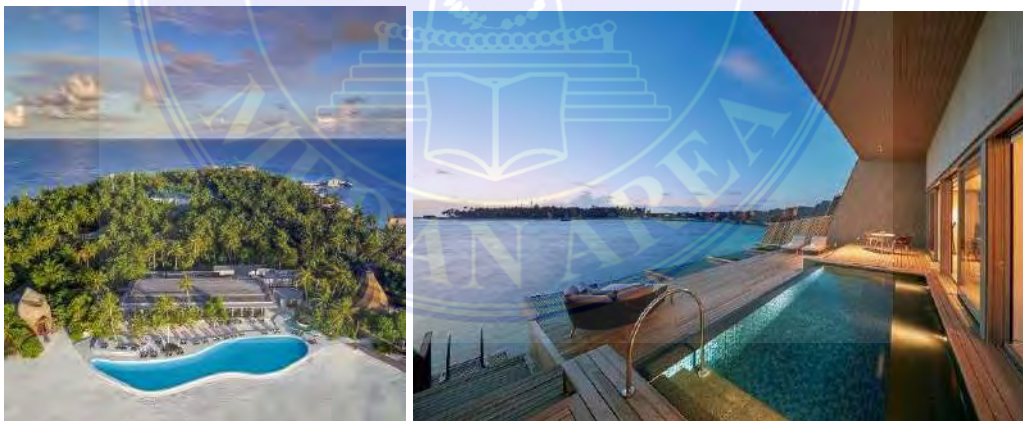
Gambar 2. 51 Sirkulasi Fasilitas
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Untuk mengurangi dampak negatif selama konstruksi serta meminimalkan logistik dan tenaga kerja, sistem kayu pra-pabrikasi digunakan sebagai teknologi yang lebih efisien. Hal ini memiliki keuntungan yaitu ramah lingkungan karena

merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui, dan menambah aspek kesadaran lingkungan melalui *resort* ini.



Gambar 2. 52 Pola Penataan Kawasan *Resort*
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)



Gambar 2. 53 *Maldives Resort*
(Sumber: <https://www.archdaily.com>)

Pengrajin lokal dimanfaatkan untuk menciptakan seni dan kerajinan untuk interior, dan metode konstruksi tradisional terutama dalam desain lanskap diterapkan. Dalam operasionalnya di masa depan, staf resor akan diambil dari pulau-pulau di sekitarnya untuk mendukung komunitas-komunitas tersebut dan juga memastikan keramahtamahan pulau yang otentik. Kemewahan di sini

bukanlah konsumsi yang mencolok, melainkan kenikmatan yang cerdas dan terfokus pada keindahan alam tanpa banyak orang.

Tabel 2.2. Kesimpulan Tinjauan Proyek Sejenis

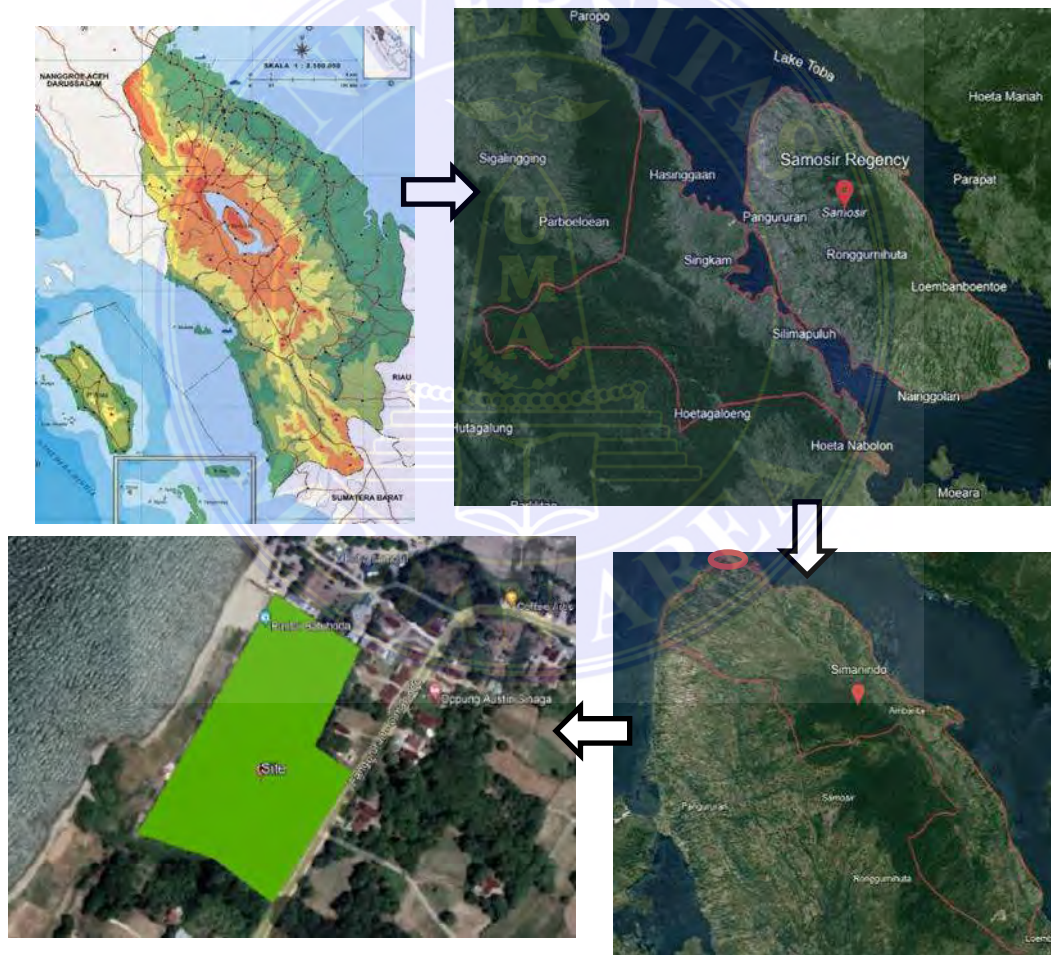
<p><i>Hilton Bali Resort</i></p> 	<p>Pola penyusunan massa yang unik yang menggabungkan antara satu bangunan tinggi dengan beberapa resort hotel serta penambahan bangunan pendukung dan fasilitas.</p>
<p><i>The Seminyak Beach Resort and Spa</i></p> 	<p>Penerapan fasilitas yang lengkap Seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ fasilitas pendukung ○ fasilitas penunjang ○ fasilitas rekreasi ○ dan fasilitas utama
<p><i>The St. Regis Maldives Vommuli Resort</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pola peletakan massa bangunan baik resort maupun bangunan yang mendukung kelengkapan fasilitas. ○ Penggunaan material lokal sekitar <i>site</i> seperti kayu pra-pabrikasi untuk mendapatkan dampak ramah lingkungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Perancangan

Lokasi perancangan *resort* hotel dengan pendekatan arsitektur *neo-vernakular* berada di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Samosir, Kecamatan Simanindo, Desa Cinta Damai. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan perancangan *resort* hotel selama 1 semester atau 6 bulan.



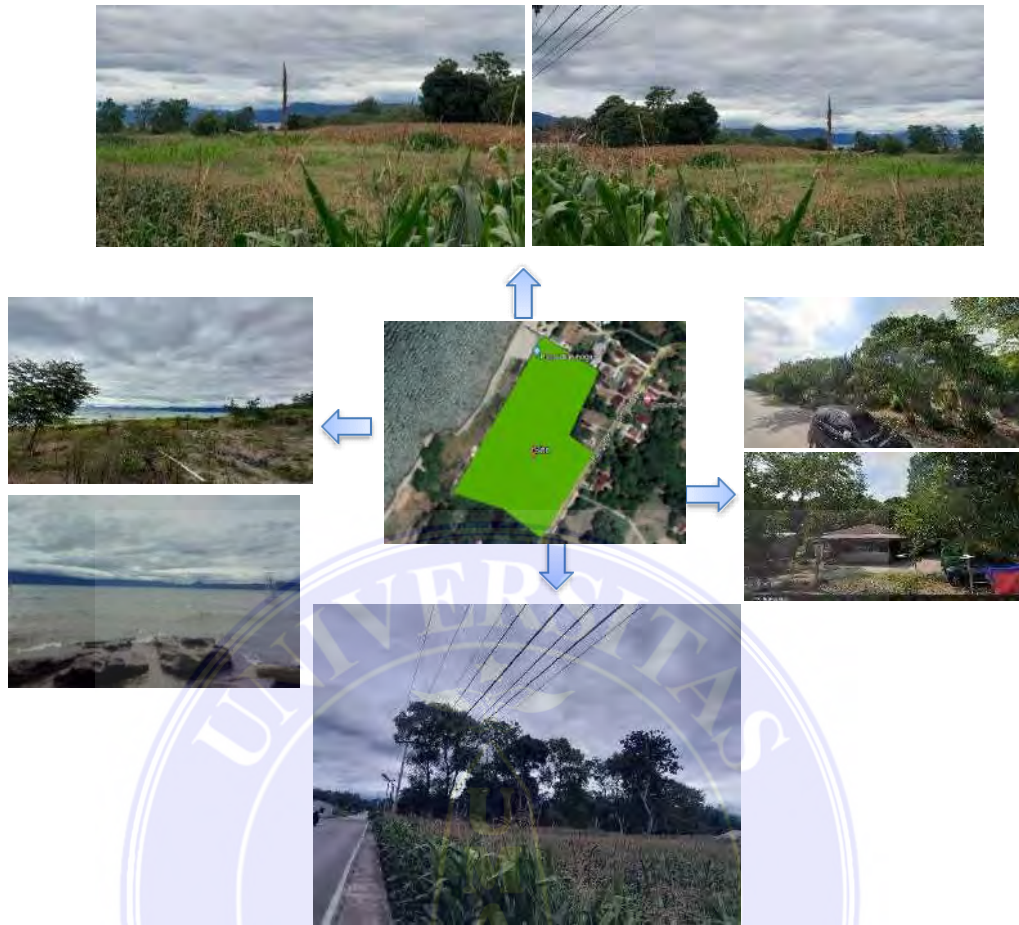
Gambar 3. 1 Lokasi Perancangan di Lima Skala: Peta Sumatera Utara, Peta Kabupaten Samosir, Peta Kecamatan Simanindo, dan Peta Lokasi *Site* (Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com/Google earth,2024>).

3.2. Deskripsi Lokasi Perancangan



Gambar 3. 2 Lokasi Site
(Sumber: Google earth, 2024).

Lokasi	: Desa Cinta Damai
Kecamatan	: Simanindo
Kota/Kabupaten	: Samosir
Luas Site	: 45.000 m ²
Karakteristik Tanah	: Berkontur (relatif datar)
Batasan Site	: Utara : Pantai Batu Hoda dan pemukiman warga
	Selatan : Pepohonan dan lahan pertanian
	Barat : Pesisir Danau Toba
	Timur : Jalan raya Simanindo



Gambar 3. 3 View Site
(sumber: Google Earth,2024)

3.3. Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan atau prosedur untuk mendapatkan sebuah informasi, bentuk ide, maupun gambaran untuk mendukung dalam perumusan masalah dan tujuan yang ingin di capai maupun dapat dipahami dalam proses penelitian perancangan.

Dalam metode perancangan penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan melihat dan mengungkapkan suasana, gambaran, maupun kejadian yang nyata sesuai kebutuhan penelitian dalam perancangan.

3.4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data terbagi atas data primer dan data sekunder berikut penjelasannya.

3.4.1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data yang saling berhubungan dengan objek perancangan dan berfungsi untuk mendukung desain. Data dapat diperoleh tanpa melakukan observasi langsung yang meliputi:

a. Studi Literatur

Proses pengumpulan data yang bersumber dari buku, internet, peraturan atau undang-undang dan sumber yang relevan untuk mendukung pemecahan permasalahan penelitian. Desain dengan menggunakan studi literatur untuk meningkatkan analisis dalam penelitian objek.

b. Studi Banding

Proses pengumpulan data informasi tentang tema atau bangunan sejenis dengan cara perbandingan.

3.4.2. Data Primer

a) Observasi

Proses pengumpulan data dengan cara pengamatan, menulis dan melihat yang sedang di teliti atau di rencanakan.

b) Survey Lapangan

Proses pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan melihat dan mengamati langsung lokasi yang akan direncanakan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan pengambilan data dokumentasi berdasarkan kejadian yang ada dan nyata. Biasanya dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen terkait keadaan lokasi penelitian dan biasanya luarannya berupa foto dan video.

3.5. Analisis Perancangan

a. Analisa Tapak

Merupakan analisis yang dilakukan pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kondisi tapak. Analisis di peroleh antara lain: analisis data tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis view, analisis sirkulasi, analisis klimatologi, analisis vegetasi, analisis topografi, dan analisis penzoningan.

b. Analisis Fungsi

merupakan proses peletakan bangunan/ruang sesuai dengan fungsi dan kegunaanya

c. Analisis Aktivitas

Merupakan proses analisis yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh pengguna, pengelola *resort* hotel sehingga menghasilkan besaran ruang.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan proses penyusunan ruang dan persyaratan besaran ruang yang diperlukan oleh pengguna dan pengelola *resort* hotel.

e. Analisis Budaya

Merupakan penjelasan kajian mengenai kekayaan kearifan lokal, adat istiadat, tradisi, kebudayaan, filosofi, ornamen dan rumah adat etnis Batak Toba.

Hasilnya berupa kesimpulan dari analisis budaya yang diterapkan terhadap resort hotel.

f. Analisis Bentuk

Merupakan analisis yang dilakukan untuk menampilkan karakteristik atau ciri bangunan yang seirama dan saling mendukung. Dalam hal ini dilakukan pendekatan tema yang mendukung yaitu tema arsitektur *neo-vernakular*.

g. Analisis Struktur

Analisis yang berhubungan dengan penggunaan jenis material dan struktur yang diterapkan.

h. Analisis utilitas

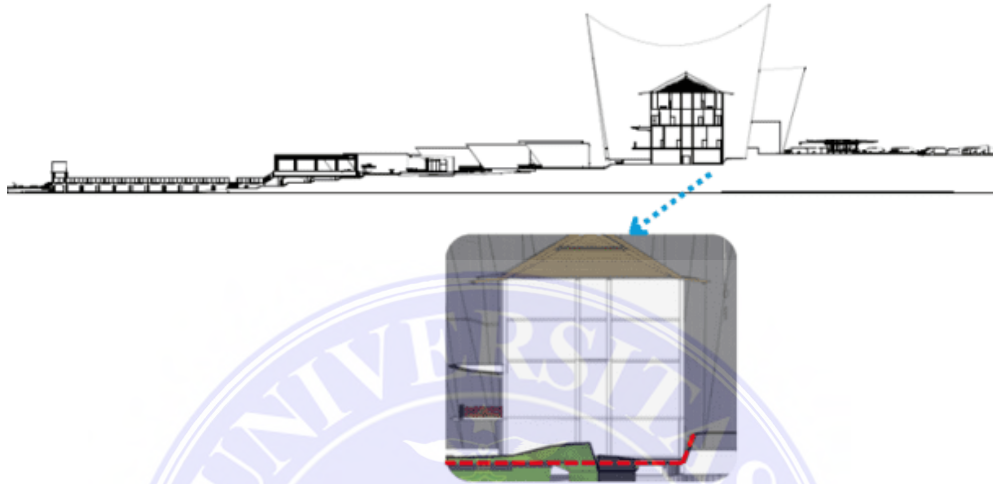
Memberikan skema atau alur mengenai sistem utilitas yang akan diterapkan dalam perancangan resort hotel.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

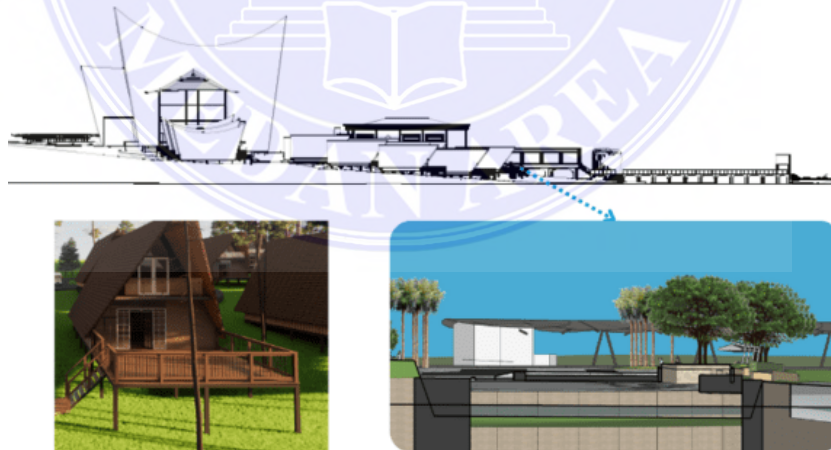
5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Konsep Topografi



Gambar 5. 1 Potongan B-B
(Sumber: Penulis)

Terjadi *cut* pada area ini untuk peletakan massa utama untuk memberikan akses umum dan privat pada site yakni dengan memberikan perbedaan lantai.

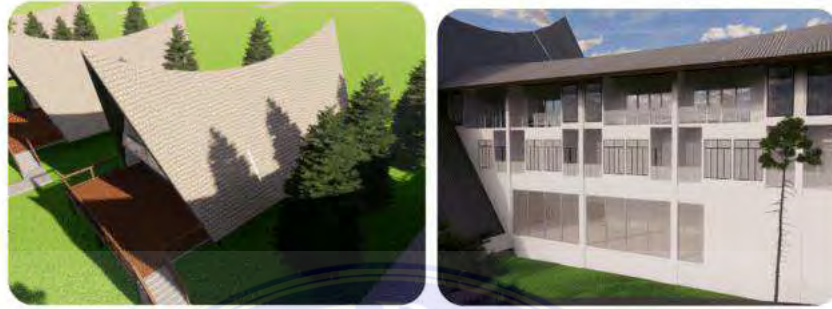


Gambar 5. 2 Potongan A-A
(Sumber: Penulis)

Terjadi *cut* pada area ini untuk peletakan kolam renang pada site dan untuk bangunan villa peletaknya dibuat menggunakan kaki berupa material un^p supaya dapat mengikuti kontur yang ada. Terdapat *cut and fill* pada area tersebut.

5.1.2 Konsep Matahari

Penggunaan vegetasi yang berfungsi untuk mengurangi temperatur panas pada bangunan dan peletakan bukaan yang memaksimalkan pencahayaan alami.



Gambar 5. 3 Konsep Matahari
(Sumber: Penulis)

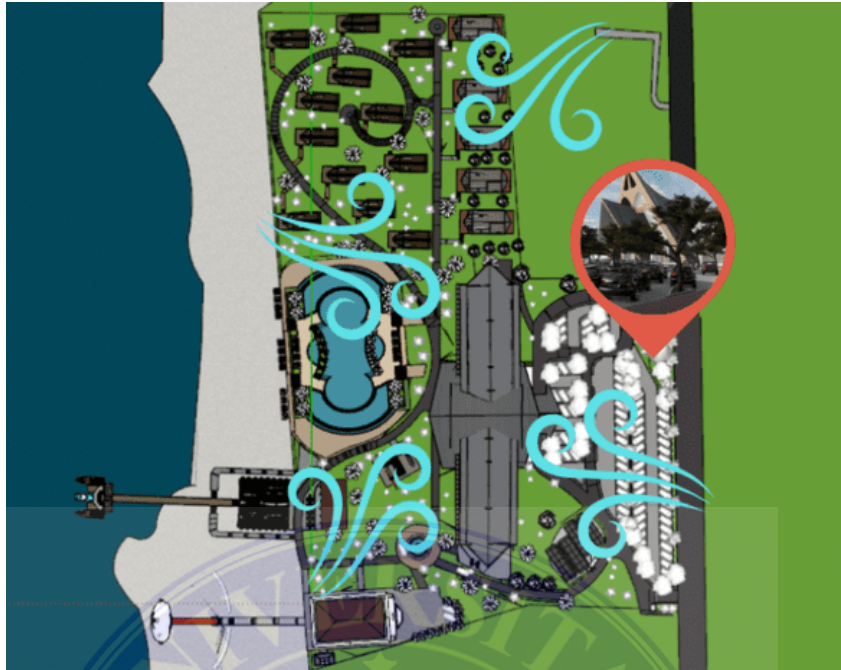
Massa bangunan buat mengarah barat laut agar bangunan terhindar dari orientasi matahari barat dan timur.



Gambar 5. 4 Orientasi bangunan
(Sumber: Penulis)

5.1.3 Konsep Angin

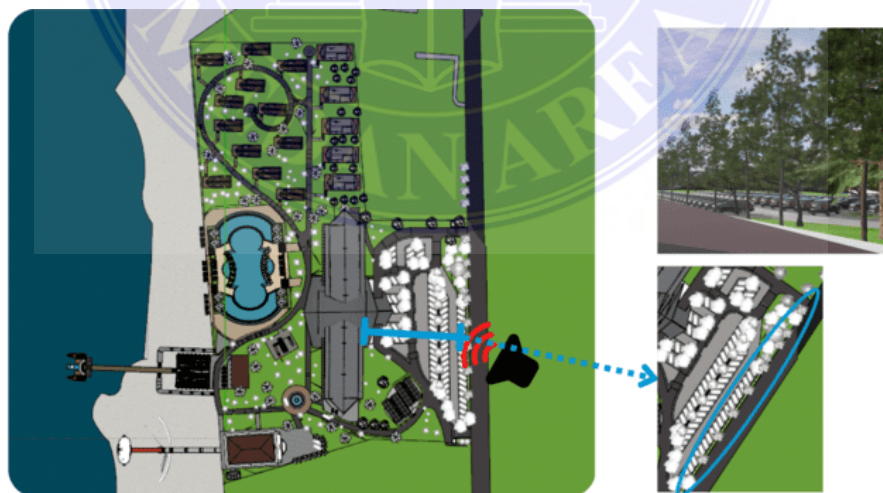
Membuat bangunan bermassa banyak dan menggunakan vegetasi untuk mengarahkan, memecah, membagi, dan memperlambat aliran angin serta mengurangi tingkat erosi pada tapak.



Gambar 5. 5 Konsep Angin
(Sumber: Penulis)

5.1.4 Kosep kebisingan

Untuk meminimalisir kebisingan yang bersumber dari jalan utama maka diberikan jarak antara bangunan dan sumber kebisingan.

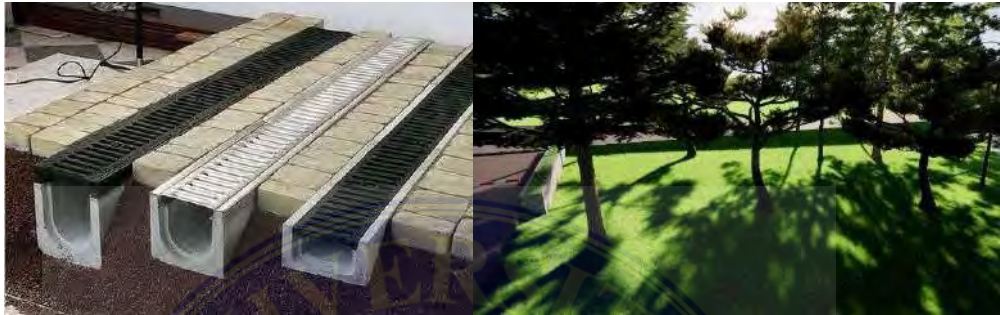


Gambar 5. 6 Konsep Kebisingan
(Sumber: Penulis)

Penggunaan vegetasi juga dilakukan pada area sumber kebisingan untuk meminimalisir suara yang bersumber dari kendaraan yang melintas.

5.1.5 Konsep Hujan

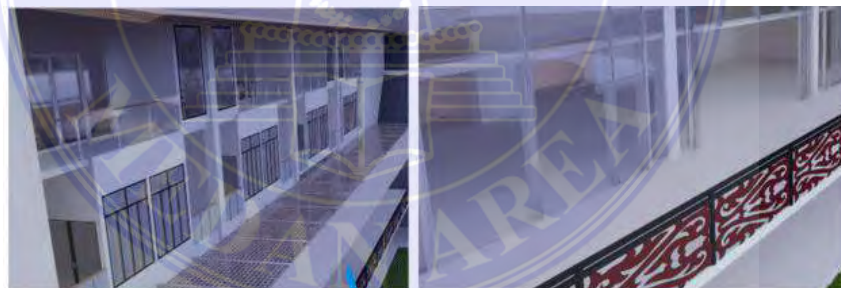
Membuat saluran drainase pada tapak untuk mengalirkan air hujan yang berlebihan menuju sungai terdekat dan membuat area terbuka hijau untuk resapan air.



Gambar 5. 7 Konsep Hujan
(Sumber: Penulis)

5.1.6 Konsep View






Membuat ruang terbuka pada bangunan berupa balkon untuk dapat menikmati pemandangan danau dan suasana sekitar site.



Gambar 5. 8 Konsep View
(Sumber: Penulis)

5.1.7 Konsep Eksisting dan Sirkulasi



-  Sirkulasi Mobil
-  Sirkulasi Service
-  Sirkulasi Pejalan Kaki dan Mobil Golf
-  Jalur Masuk
-  Jalur Keluar

Gambar 5. 9 Konsep Eksisting dan Sirkulasi
(Sumber: Penulis)

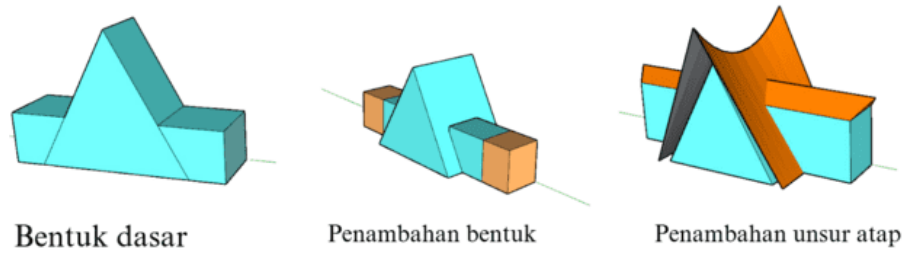
5.2 Konsep Bangunan

5.2.1 Gubahan Bentuk Massa Utama

Gubahan massa pada bangunan ini diimplementasikan dari bentuk baju adat batak toba yang dikombinasikan dengan atap rumah adat batak toba sehingga mendapatkan bentuk yang baru.



Gambar 5. 10 Baju Adat dan Atap
(Sumber: <https://id.pinterest.com/>)



Gambar 5. 11 Gubahan Massa
(Sumber: Penulis)



Gambar 5. 12 Konsep Bentuk Massa Utama
(Sumber: Penulis)

5.2.2 Gubahan Bentuk Massa Villa Suite

Pada massa villa suite menerapkan bentuk topi adat batak toba (Sortali) yang dimiringkan dan mengalami transformasi sehingga mendapatkan bentuk baru.



Gambar 5. 13 Sortali Batak Toba
(Sumber: <https://id.pinterest.com/>)



Gambar 5. 14 Gubahan Massa
(Sumber: Penulis)



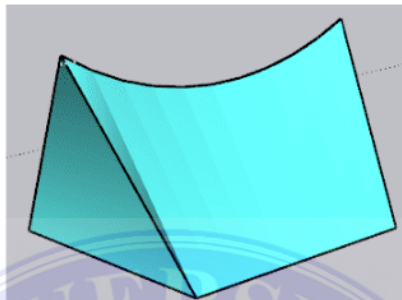
Gambar 5. 15 Konsep Bentuk Massa Villa Suite
(Sumber: Penulis)

5.2.3 Gubahan Bentuk Massa Villa Family



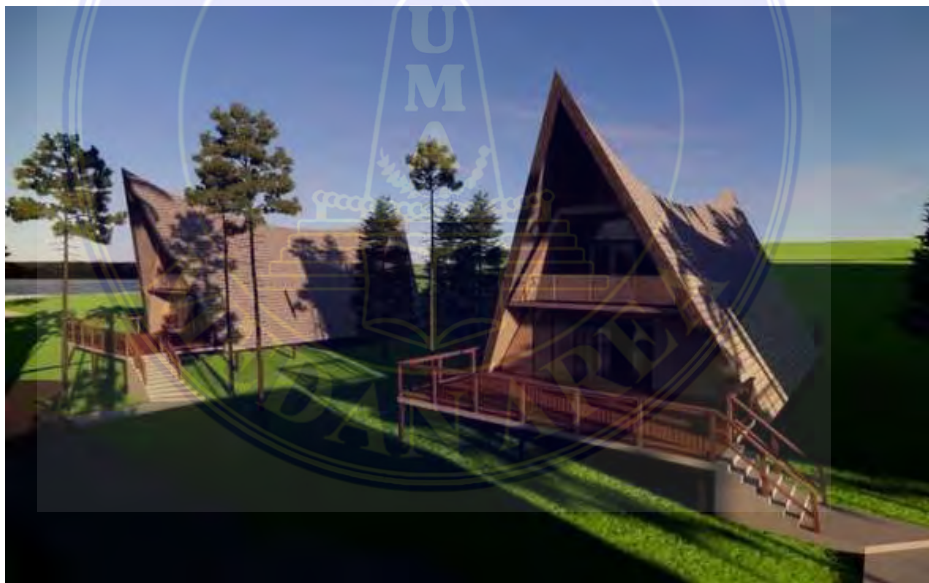
Gambar 5. 16 Atap Rumah Adat Batak Toba
(<https://id.pinterest.com/>)

Gubahan massa pada bangunan ini menerapkan unsur rumah adat batak toba namun hanya menggunakan bentuk atapnya saja.



Bentuk dasar

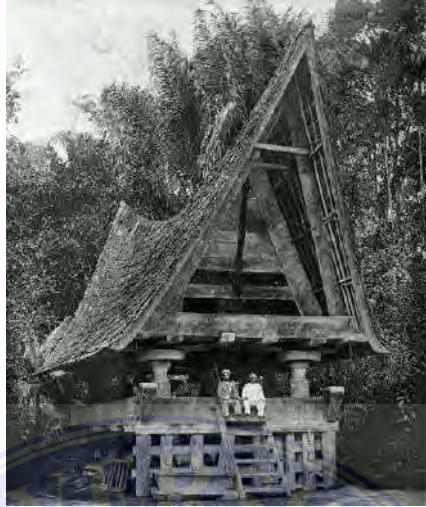
Gambar 5. 17 Gubahan Massa
(Sumber: Penulis)



Gambar 5. 18 Konsep Bentuk Massa Villa Family
(Sumber: Penulis)

5.2.4 Gubahan Bentuk Massa Restoran Regional

Massa ini menerapkan unsur rumah adat batak toba (sopo) namun tidak menerapkan unsur atapnya hanya badan bangunan saja.



Gambar 5. 19 Rumah Adat Batak Toba (Sopo)
(Sumber: <https://id.pinterest.com/>)



Gambar 5. 20 Konsep Bentuk Massa Restoran Regional
(Sumber: Penulis)



Gambar 5. 21 Jembatan dan Dermaga
(Sumber: Penulis)

Massa ini juga dihubungkan langsung dengan danau menggunakan jembatan dan peletakan dermaga pada ujung jembatan supaya para wisatawan dapat menikmati danau secara langsung.

5.2.5 Konsep Peletakan Bangunan

Peletakan massa bangunan mengikuti garis gorga Batak Toba Simeol-eol dan melakukan penyesuaian pada fungsi dan kondisi tapak.



Gambar 5. 22 Gorga simeol-eol
(Sumber: <https://id.pinterest.com/>)



Gambar 5. 23 Konsep Peletakan Bangunan
(Sumber: Penulis)

Pada site ini massa utama berada di tengah sesuai dengan gorga batak toba simeol-eol dimana gorga ini memiliki garis temu pada area tengah.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Danau Toba memiliki luas $\pm 1.145 \text{ km}^2$ dan memiliki keindahan alam yang membuat daerah yang berada di sekitarnya menjadi objek dan daya Tarik wisata salah satunya adalah Kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir memiliki 87 objek wisata diantaranya Sejarah, alam, dan budaya yang tersebar di berbagai Desa. Untuk mendukung perkembangan kawasan wisata pada Kabupaten Samosir maka diperlukan perancangan berupa resort hotel supaya dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan. Lokasi yang dapat berpotensi menjadi resort hotel yang memenuhi persyaratan diatas adalah pada Desa Cinta Damai, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara.

Dalam Perancangan ini dilakukan penerapan arsitektur neo-vernakular Batak Toba. Resort hotel dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular ini diharapkan dapat menjaga nilai lokalitas daerah setempat dan menjadi daya tarik serta sarana edukasi bagi wisatawan. Dengan adanya resort hotel ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian Masyarakat sekitar.

6.2.Saran

Sebagai sebuah pengembangan kawasan Danau Toba terutama Kabupaten Samosir maka perlu memberikan literasi terhadap Masyarakat setempat untuk dapat menjaga kearifan lokal dan mendukung pengembangan kawasan pariwisata yang menjanjikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azenella Ayu Luthfia, & Ratriani Rizki Viridita. (2020, July 8). *Kaldera Toba Ditetapkan Jadi UNESCO Global Geopark*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/08/141812465/kaldera-toba-ditetapkan-jadi-unesco-global-geopark>
- Azzahra, A. (2019). Perancangan Hotel Resort Di Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan *Organic Of Architecture*. *RADIAL*, 7.
- Baud Bovy M, & Lawson F. (1977). *Tourism and Recreation Development*. CBI Publishing Company Inc.
- Dwi Saputra, W., Suroto, W., & Nurul Handayani, K. (2019). Penerapan Arsitektur Neo-vernakular Batak Pada Fasad Bandar Udara Domestik Di Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *SENTHONG*, 647–659.
- Giawa, W. B. P., Pakpahan, R., & Yulianto. (2019). Studi Perbandingan Arsitektur Tradisional Angkola Dengan Arsitektur Tradisional Batak Toba Ditinjau Dari Struktur Bangunan. *Jurnal Arsitektur ALUR*, 2(2), 30–41.
- Halawa, U. N., Sinabariba, D., & Sihombing Sanggam. B. (2019). Resort Tepi Pantai Nias Selatan. *Jurna Sains Dan Teknologi ISTP*, 12(01), 80–93.
- Handoko, T., Sukowiyono, G., & Ujianto, B. T. (2021). Hotel Resort Di Kawasan Perkebunan Jeruk Genting Kota Malang Tema: Arsitektur Tropis. *PENGILON*, 5(2), 17–38.
- Hidayat, W. T., & Nasution, I. (2019). Persepsi Publik Tentang Destinasi Pariwisata Danau Toba Sebagai Global Geopark Kaldera UNESCO. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 7(2), 88. <https://doi.org/10.31289/publika.v7i2.2943>
- Hidayatulloh, H. (2020). Perkembangan Arsitektur Islam: Mengenal Bentuk Arsitektur Islam di Nusantara. *NGABARI: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 15–33.
- Jenks, A. C. (1977). *The Language Of Post-modern Architecture*. RIZZOLI INTERNATIONAL. Publication, Inc. 712 Fifth avenue/New York 10019.
- Nurjaman, J., & Prayogi, L. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Neo-vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 06(01), 63–68.

- Putra, A. F. P., Widyarthara, A., & Adi Putra, G. (2020). Perancangan Resort Dikawasan Pantai Pasir Putih Remen Tuban Tema: *Green Architecture*. *Jurnal PENGILON*, 4(2), 441–455.
- Rambe, Y. S. (2019). *Architectural Analysis of the Toba Batak Traditional House in Toba Samosir Regency, Balige*. *JAUR*, 3(1), 47–60. <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i1.2912>
- Saidi, A. W., Astari, N., & Prayoga, K. A. (2019). Penerapan Tema Neo-vernakular Pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. *11*(2), 136–144.
- Setiawan Ebta. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). <https://www.kbbi.web.id/>
- Shrode, W. A. , dan D. V. J. (1974). *Organization and Management: Basic System Concepts*,.
- Sianipar, Y. A., & Huda, K. (2022). Perancangan Hotel Resort di Kota Sabang dengan Tema Arsitektur Ekologi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(2), 76–80.
- Sigalingging, H., Sihombing, Sanggam. B., & Marbinoto, M. S. (2023). Perancangan Resort Wisata Pangururan Dengan Tema Tansformasi Arsitektur Batak Toba. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 20(01).
- Situngkir Freddy. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir (Sinaga Prawiska Wivo, Ed.). ©BPS Kabupaten Samosir/*BPS-Statistics of Samosir Regency*.
- Wardianto, G., Mandaka, M., Susanti, A. D., Sarasati, C., & Siallagan, R. M. (2024). Pola Tata Ruang Pada Kawasan Resort Hotel. *Jurnal Arsitektur*, 4(1).
- Widi, C., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 282–290. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013). Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standart Usaha Hotel.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Banner

Lampiran 2: Gambar Kerja



PERANCANGAN RESORT HOTEL DI SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



LOKASI : DESA CIPTA DAMAI
 KABUPATEN : SAMOSIR
 PROVINSI : SUMATERA UTARA
 LUAS SITE : 45.000 M²
 IDENTIFIKASI : 123456789



INDONESIA-SUMATERA UTARA KABUPATEN SAMOSIR DESA CIPTA DAMAI

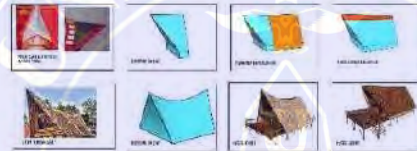
LATAR BELAKANG

Desa Cipta Damai memiliki luas ±1.145 km² dan memiliki beberapa potensi yang membuat desa ini yang berada di sekitarnya menjadi tempat yang menarik wisata di Sumatera Utara salah satunya Kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir memiliki 97 desa, wisata diantaranya sejarah, alam, dan budaya yang tersebar di berbagai Desa. Untuk mendukung perkembangan ekonomi wisata pada Kabupaten Samosir maka perlu dilakukan perancangan berupa resort hotel supaya memenuhi kebutuhan para Wisatawan. Lokasi yang akan dibangun menjadi resort hotel yang memenuhi persyaratan di desa Cipta Damai Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Dalam perancangan ini dilakukan penerapan tema arsitektur Neo-vernakular Batak Toba Resort hotel dengan penerapan arsitektur neo-vernakular untuk menampilkan daya tarik lokalitas daerah setempat, dan menjadi daya tarik dan wisata edukasi bagi para Wisatawan. Dengan adanya resort hotel ini dapat meningkatkan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

GUBAHAN MASSA UTAMA



GUBAHAN VILLA



LEGENDA

- A. BAWAHAN UTAMA
- B. VILLA 1-8
- C. CONTOH TUMBUH
- E. RESTORAN DAN BAR
- F. SWIMMING POOL

FASILITAS



PERANCANGAN MASSA UTAMA DAN GUBAHAN VILLA BERDASAR PADA KONSEP ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR BATAK TOBA RESORT HOTEL.

VIEW



ANTONIUS MARIO HUTA GAOL PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS MEDAN AREA INA TRIESTA SUGIANA, IC, MT, DE

NPM: 19060022

TAHUN AJARAN 2024-2025

NIDN: 016104401

LEMBAR KERJA

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan



Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25



Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanunggalur

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan



Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni~~us~~ Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni^{us} Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

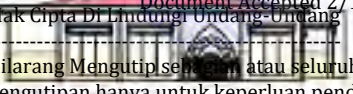
Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25



Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni^{us} Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol – Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

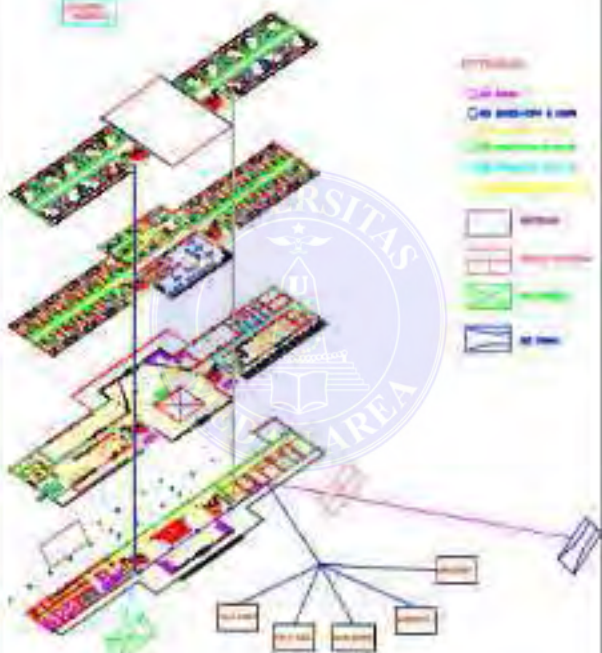
Antoni^{us} Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanin

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni^{us} Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antoni^{us} Mario Huta^{Geol} Perancangan Resort Hotel di Simanir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini da

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25



Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25

Antonius Mario Huta Gaol - Perancangan Resort Hotel di Simanindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 2/1/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dan

Access From (repository.uma.ac.id) 2/1/25